

Peluncuran DANANTARA

MEDIA RAMAI, TAPI SENTIMENNYA?



Venda Pratama



DANANTARA

di mata media Dukungan, Netral, atau Kritik?

Danantara, sovereign wealth fund Indonesia, resmi diluncurkan 24 Februari 2025. Bagaimana dua media daring terbesar di tahun 2024, Detik.com dan Kompas.com, merespons?

**Apakah lebih banyak dukungan, netral, atau kritik?
Yuk, kita simak analisisnya!**



Bagaimana

DATA Dianalisa?



KOMPAS.com
JERAM MELIHAT DUNIA



Aku menganalisis 11,46% berita Detik.com dan 15% berita Kompas.com yang membahas Danantara pada 24 Februari 2025 melalui kodifikasi di Excel. Berita itu kutemukan dengan keyword danantara pada web mereka. Lalu, sampel ini aku telusuri sentimennya—positif, negatif, atau netral.

Klasifikasi ini didasarkan pada bahasa, nada, dan framing. Ini bukan sekadar angka, tapi cerminan bagaimana media membingkai Danantara di mata publik.



Jelasin dong,
jenis-jenis sentimennya!

Sentimen

Positif

Artikel yang penuh **dukungan, harapan, dan optimisme** terhadap Danantara.

Misal: "Tenang! Danantara bukan ambil uang nasabah." Danantara mengelola dividen BUMN, bukan tabungan masyarakat, jadi penabung di bank BUMN tak perlu khawatir!



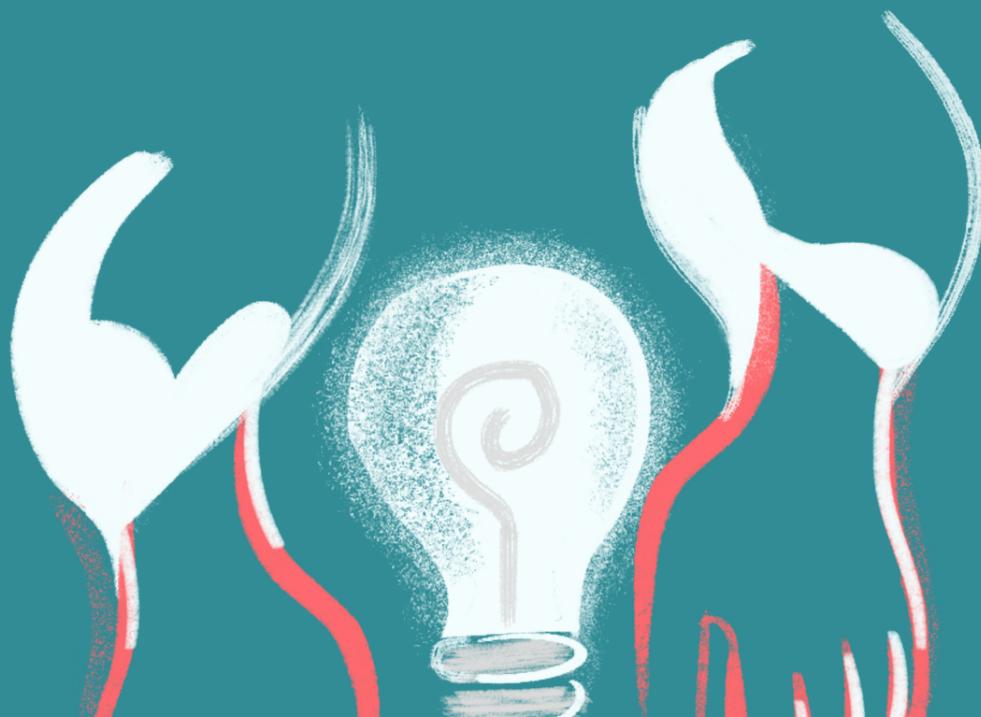
Sentimen

Negatif

Artikel yang mempertanyakan,
meragukan, atau mengkritik
Danantara.

Misal:

"Korupsi lagi?" Banyak yang skeptis
soal akuntabilitas Danantara dan
potensi penyalahgunaan dana.





Sentimen Netral

Artikel yang hanya menyajikan **fakta tanpa opini atau dukungan.**

Misal: "Siapa saja yang hadir?" – Berita kehadiran pejabat, pengusaha, presiden dan mantan presiden tanpa opini tambahan.



Media Profile: Perkembangan Detik.com



Akar Sejarah

Berakar dari DeTik, media kritis yang dibredel pemerintah pada 1994 bersama Tempo dan Editor.

Awal Perjalanan

Didirikan 8 Juli 1998 oleh Budiono Darsono dkk, membawa perubahan besar di dunia jurnalisme.

Revolusi Berita

Pelopor berita real-time, menghadirkan informasi singkat, cepat, dan langsung ke intinya.

Fokus: Kecepatan & Aktual

Dalam hitungan detik, berita terbaru tersaji. Berita pendek & update real-time membuatnya jadi favorit masyarakat.

Bagian dari Emtek Group

Tahun 2011, Detik.com bergabung dengan Emtek Group, konglomerasi media di Indonesia.

Media Daring No. 1 Indonesia

Menurut Katadata (2024), Detik.com adalah media online paling populer di Indonesia.

Media Profile: Perkembangan

Kompas.com

Akar Sejarah

Berawal dari Kompas, koran legendaris yang didirikan oleh P.K. Ojong & Jakob Oetama pada 1965.

Transformasi Digital

Diluncurkan sebagai Kompas Online pada 14 September 1995, lalu beralih ke www.kompas.com pada 1996.

Bagian dari KCM

Tahun 1998, Kompas.com tergabung dalam KCM (Kompas Cyber Media), unit digital yang memperkuat kehadiran Kompas di dunia maya.

Jurnalisme Berimbang

Dikenal dengan laporan moderat & balanced, mengusung filosofi "kritik dengan pemahaman."

Media Online Terpopuler

Menurut Katadata (2024), Kompas.com menempati peringkat kedua media online paling populer di Indonesia.

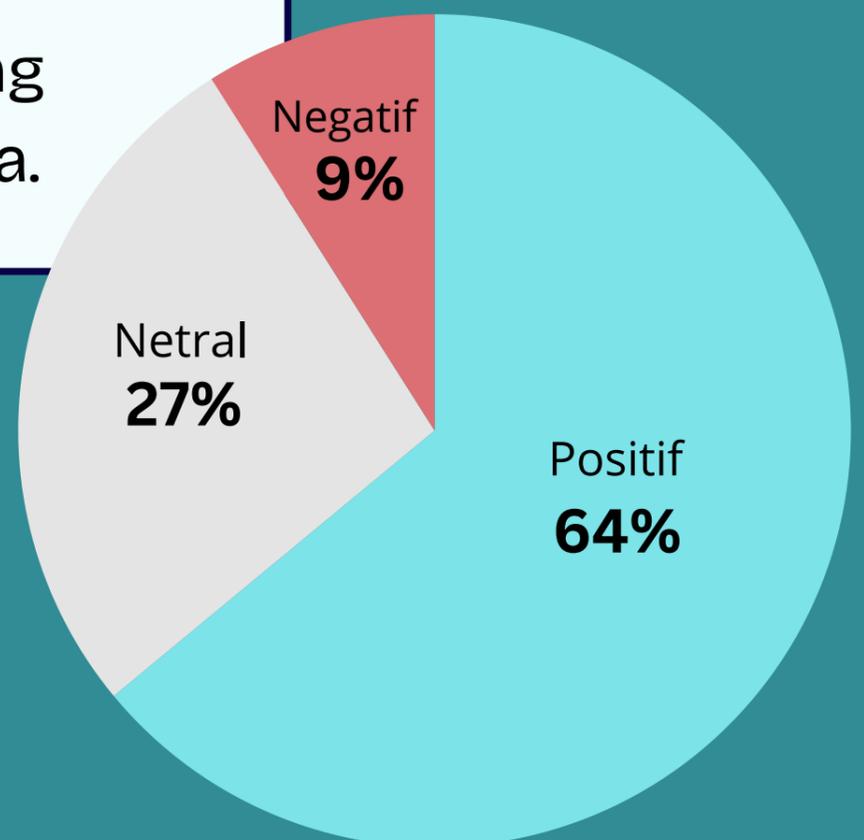
Sentimen Detik.com

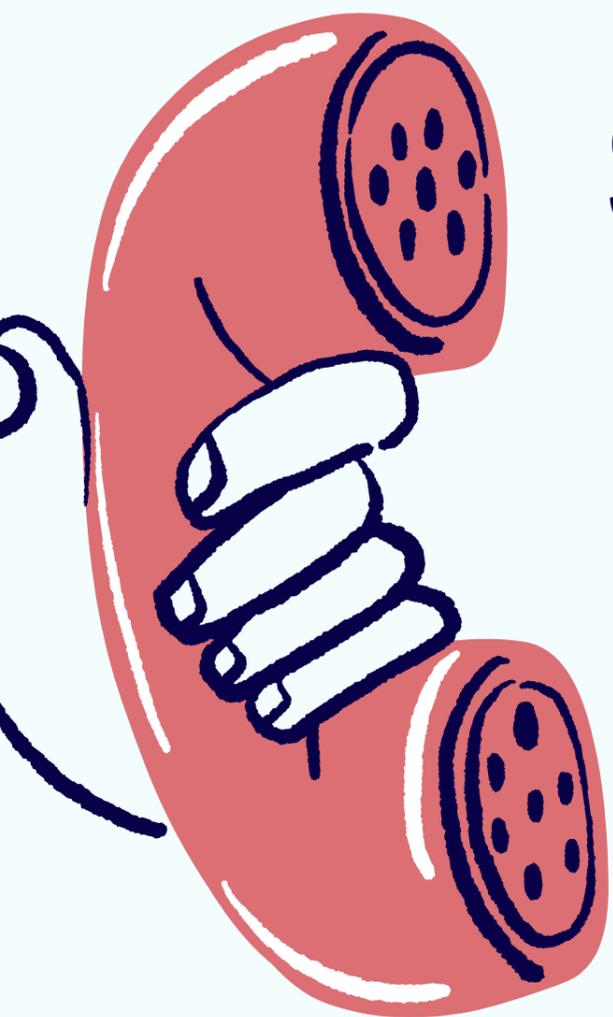


✓ Mayoritas berita di Detik.com menunjukkan **sentimen positif** pada hari peluncuran Danantara.

📰 Sebagian lainnya bersifat netral—menyajikan fakta tanpa opini.

⚠️ Hanya sedikit atau 9% berita yang bernada negatif terhadap Danantara.

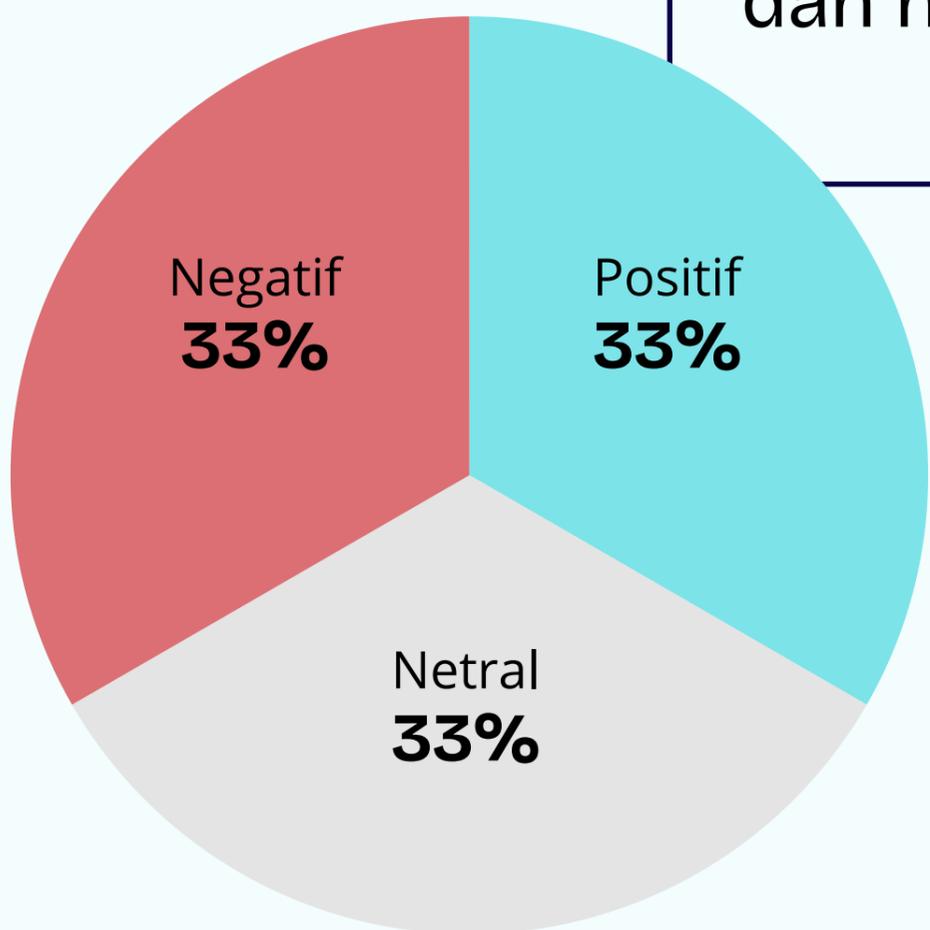




Sentimen Kompas.com



✓ **Pemberitaan**
berimbang antara
sentimen positif, negatif,
dan netral.



Analisis Konten:

Bedanya

apa, sih?

Detik.com: Optimisme & Klarifikasi Isu

- Danantara tidak kebal hukum, tetap transparan & akuntabel.
- Kebangkitan ekonomi nasional: BUMN makin kuat, industrialisasi terdorong.
- Menepis ketakutan publik: Danantara tidak mengambil uang nasabah bank BUMN, melainkan dividen BUMN.



Kompas.com: Narasi Seimbang

- Pesan positif: Prabowo mengajak publik yang skeptis untuk melihat peluang besar Danantara bagi ekonomi yang sustain.
- Isu negatif tetap muncul: Sorotan pada akuntabilitas & risiko korupsi.



Tapi, ada

Persamaan!



Positif

Klarifikasi dari pemerintah

Netral

Memberitakan kehadiran tokoh-tokoh penting di acara peluncuran, tanpa opini tambahan.

Negatif

Sorotan pada transparansi pengelolaan dana & potensi penyimpangan.





Lalu, **Refleksinya** Apa?

- ✦ Detik.com menguatkan kepercayaan publik terhadap danantara dengan framing positif.
- ✦ Kompas.com lebih kritis & berimbang, menyajikan sudut pandang optimis sekaligus skeptis.

